

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unggas merupakan salah satu hewan ternak yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat sebagai kebutuhan sehari-hari maupun sebagai pendapatan tambahan. Unggas merupakan ternak yang memiliki produktivitas yang tinggi (Resnawati & Bintang, 2014). Unggas memiliki potensi yang besar dalam kebutuhan protein hewani masyarakat sebagai penghasil daging dan telur yang bernilai gizi tinggi. Sebagai komoditas yang berperan penting dalam masyarakat, produksi unggas seperti telur dan daging mengalami peningkatan. Salah satu faktor penentu dalam keberhasilan ternak unggas dilihat dari nutrisi pakan yang sesuai dengan kebutuhan ternak.

Pakan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam menjalankan usaha peternakan. Pakan merupakan komponen produksi yang membutuhkan biaya paling banyak yaitu 65-70% (Darmawiyanti & Baidhowi, 2015). Pakan berperan penting sebagai pemelihara daya tahan tubuh serta menjaga kesehatan ternak. Pakan unggas tersedia dalam berbagai macam jenis yang berbeda yaitu pakan konsentrat dalam bentuk tepung (mash) yang biasanya diberikan untuk ayam petelur fase grower dan layer, bentuk pellet yang digunakan untuk ayam petelur fase layer dan ayam pedaging fase finisher, bentuk crumble (pecahan pellet) yang digunakan untuk ayam pedaging fase starter dan ayam petelur fase starter, grower, dan layer (Purnamasari, *et al.*, 2016). Kualitas pakan mempengaruhi produktivitas ternak, maka perlu adanya manajemen produksi pakan yang baik.

Manajemen produksi pakan poultry mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan proses produksi, penyimpanan produk untuk menghasilkan pakan yang berkualitas. Penerapan teknologi dan inovasi dalam formulasi pengolahan pakan menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas. Pengolahan dalam aspek logistik dan distribusi berperan dalam menjaga ketersediaan pakan. Manajemen produksi pada industri pakan berperan dalam mengoptimalkan konsistensi mutu produk yang dihasilkan.

Tantangan-tantangan seperti perubahan permintaan pasar, harga bahan baku, serta standar keamanan pangan menjadi faktor yang harus dikelola dengan baik. Penerapan manajemen produksi yang terintegrasi dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan industri pakan ternak.

Perusahaan PT Cheil Jedang Feed and Care Indonesia (Semarang Factory) merupakan perusahaan penghasil pakan ternak yang memiliki kapasitas produk jadi yang besar. PT CJ Feed and Care Indonesia (Semarang Factory) terletak di Desa Surodadi Kec. Gringsing Kab. Batang Jawa Tengah memiliki manajemen produksi yang terstruktur mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga penyimpanan. Dasar untuk mempelajari manajemen produksi pakan terutama poultry dalam kegiatan Magang di PT CJ Feed and Care Indonesia. Kegiatan magang ini diharapkan mampu memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menerapkan materi selama perkuliahan ke lapangan untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman serta meningkatkan pengetahuan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam dunia kerja, menambah pengalaman atau wawasan yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan di dalam perusahaan, dan dapat melatih supaya lebih praktis terhadap kesenjangan (gap) yang ditemukan di tempat magang dengan yang didapatkan di dunia perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus, magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta keterampilan dalam bidang produksi pakan poultry di PT. CJ Feed and Care Semarang, Jawa Tengah.

1.2.3 Manfaat Magang

Dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam bidang produksi pakan poultry, meningkatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi, dan menambah pengalaman bekerja dalam bidang produksi berskala industri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. CJ Feed and Care Semarang yang terletak di Jl. Raya Semarang – Pekalongan KM.49, Desa Surodadi, Kec. Gringsing, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Adapun kegiatan magang ini dilaksanakan selama 2 bulan yakni dimulai pada tanggal 1 Agustus hingga 30 September 2024. Kegiatan magang di PT. CJ Feed and Care Semarang terbagi menjadi 2 komoditi yaitu produksi dan logistik pakan yang mana pada setiap komoditinya dilaksanakan selama 1 bulan. Jam kerja kegiatan magang dimulai pada pukul 08.00 hingga 16.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini yaitu dengan mengumpulkan informasi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dapat dijadikan penunjang laporan magang maupun laporan tugas akhir dengan cara melakukan pengamatan, dokumentasi, serta diskusi dengan pembimbing lapang sebanyak 2 minggu sekali.